

## Implementasi Manajemen SDM Terhadap Pengembangan Profesionalitas Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi Kolaborasi Antara Tenaga Kependidikan dengan PKM Kurikulum

**Moch. Karim Amirudin, Moh. Harun Al-Rosyid**

Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi

Korespondensi penulis : [\\*karimamirudin6@gmail.com](mailto:*karimamirudin6@gmail.com)

**Abstract.** *This research is based on data that shows that qualified human resources will enable educational institutions to achieve their goals easily. By applying good managerial concepts, it is hoped that competitively managed educational institutions can compete healthily and purposefully. This treatise was written with the aim of understanding the concept of human resource management which is used to develop the professional skills of teachers or educators in Islamic educational institutions, especially in institutions called Islamic boarding schools. The research stage that the author carried out was a teaching practicum which was then narrated in the form of descriptions and narrative data. The research used in this treatise is qualitative research by conducting interviews with PKM Madrasah Diniyah Curriculum who play a role in delegating, supervising and evaluating teacher performance. The results of the research are: basic concepts of HR management as teacher or educator facilitators, evaluation of teacher activity and revitalization and empowerment of students who have graduated from Diniyyah.*

**Keywords:** *Management, Professionalism, Educators, Madrasah Diniyyah, Education Personnel*

**Abstrak.** Penelitian ini di latar belakang oleh data yang menunjukkan Sumber daya manusia yang mumpuni akan membawa lembaga pendidikan mencapai tujuan dengan mudah, Dengan menerapkan konsep manajerial yang baik diharapkan lembaga pendidikan yang di ampu secara kompetitis dapat bersaing dengan sehat dan terarah. risalah ini ditulis dengan tujuan untuk mengetahui konsep manajemen sumber daya manusia yang di fungsikan untuk pengembangan skill profesionalitas guru atau pendidik di lembaga pendidikan Islam khususnya di lembaga yang bernama pesantren. Tahapan penelitian yang penulis lakukan adalah praktikum mengajar yang kemudin dinarasian dalam bentuk deskripsi dan data narasi. Penelitian yang di gunakan dalam risalah ini adalah penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara kepada PKM Kurikulum madrasah Diniyyah yang berperan dalam pendelegasian, pengawasan dan evaluasi kinerja guru. Hasil dari penelitiannya berupa : konsep dasar manajemen SDM sebagai fasilitator guru atau pendidik, evaluasi keaktifan guru dan revitalisasi dan pemberdayaan santri yang sudah lulus Diniyyah.

**Kata kunci:** Manajemen, Profesionalitas, Tenaga Pendidik, Madrasah Diniyyah, Tenaga Kependidikan

## **PENDAHULUAN**

Pengaruh Guru terhadap Prestasi Siswa: kualitas pengajaran guru memiliki dampak signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Leithwood, K., Day, C., Sammons, P., Harris, A., & Hopkins, D. (2006)). Oleh karena itu, peningkatan profesionalitas guru tidak hanya berpengaruh pada karir individu, tetapi juga secara langsung memengaruhi kualitas pendidikan secara keseluruhan. dalam kajian historis madrasah diniyyah al amiriyyah. Lembaga pendidikan yang ada sejak berdirinya pondok pesantren darussalam blokagung sejak 1951 yang sangat kental dengan budaya keIslamannya, hal ini dapat mempengaruhi masuknya lembaga-lembaga modern yang di anggap terlalu sistematis sehingga tak dapat berkolaborasi dengan apik. Namun seiring perkembangan zaman akhirnya sistem manajemen mulai masuk dan memberikan arahan serta konsep pendidikan yang lebih terarah.

Manajemen SDM dalam konteks pendidikan Islam sangat krusial berperan penting dalam mengelola dan mengoptimalkan proses pengajaran di dalamnya (ramdanil mubarak. (2021)). Ini mencakup rekrutmen, pelatihan, pengembangan karir, serta evaluasi kinerja guru. meningkatkan profesionalitas guru akan secara langsung meningkatkan mutu pendidikan. Ini mencakup penelitian yang di lakukan di madrasah Diniyah Al – amiriyyah dalam lembaga pendidikan kitabi yang modern. Dengan menjunjung tinggi ilmu ke Islaman dan manajemen sdm guna memberikan pengajaran yang terarah, pemberdayaan guru dalam berkinerja dan pengevaluasian yang digunakan untuk menambal kekurangan-kekurangan dalam mengajar peserta didik. Dengan berkolaborasi dengan PKM Kurikulum madrasah Diniyyah di harapkan dapat kompetitis dan efektif saat KBM dimulai.

Pendidikan Berbasis Islam Pergeseran menuju pendidikan berbasis kompetensi menuntut adanya pendekatan manajemen SDM yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan pengembangan profesionalitas guru. Pendidikan sebagai Investasi menekankan bahwa pendidikan adalah investasi jangka panjang bagi individu dan masyarakat. Dengan meningkatkan profesionalitas guru melalui manajemen SDM yang baik, lembaga pendidikan Islam tidak hanya mempersiapkan generasi muda dengan kualitas pendidikan yang baik dan agamis tetapi juga membangun fondasi yang kuat untuk kemajuan bangsa (Harris, A. 2005.).

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk menjawab tantangan modern yang mana pesantren yang kerap kali dianggap sebagai pendidikan kuno saat ini berevolusi menjadi modern dengan sistem manajerial yang kompetitis dengan lembaga pendidikan pada umumnya. Peran manajemen SDM yang di nilai sangat urgen membawa lembaga pendidikan Islam tidak kalah saing dalam metode pengarangnya yang efektif, prospek komunikasi interaktif antara pihak-pihak sekolah serta berkolaborasi dengan teknologi yang ada hal inilah yang di praktekkan di madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi (Muhammad Jamil. (2018).

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa, implementasi manajemen SDM dalam dunia pendidikan Islam pesantren terkhusus pada profesionalitas guru adalah langkah penting dalam mengoptimalkan proses KBM, sehingga upaya yang di lakukan dari PKM kesiswaan yaitu komunikasi, rekrutmen, pengawasan dan evaluasi serta goal yang diraih iyalah terlaksanakan proses KBM yang lancar dan menjaga kualitas kinerja guru dan pengembangan skill mengajarnya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis studi kasus, tujuan penelitian ini di fungsikan untuk memberikan pemahaman terkait implementasi manajemen SDM yang di fokuskan terhadap profesionalitas guru lembaga pendidikan Islam (pesantren). Pemilihan studi kasus ini sebab beberapa asumsi yang mengatakan pendidikan di lingkungan pesantren sangatlah masif artinya tidak ada sistem pendidikan manajerial yang menjadi acuan dalam penyusunan kurikulum pendidikan. Manajemen SDM menjadi kolaborasi yang inovatif dan menjawab tantangan global yang tersebar di khalayak ramai sehingga dalam berjalannya waktu pendidikan pesantren menjadi lebih modern. Hal ini menjadi sesuatu yang urgen kaitannya dengan tenaga kependidikan dalam pengembangan metode pengajarannya.

Dengan adanya konsep manajemen SDM, guru dapat mengampu konsep-konsep manajerial yang menjadi pegangan dan tolak ukur guna mencapai tujuan lembaga pendidikan Islam. Teknik pengumpulan data berupa : reduksi data dan menyimpulkan deskripsi. Keabsahan data dapat di cari di hasil wawancara dan observasi yang berbentuk narasi deskriptif dalam hasil penelitian. Penelitian ini memberikan wawasan umum terkait relasi guru atau pendidik dengan manajemen SDM dalam lingkup lembaga pendidikan Islam pesantren sekaligus memberikan pegangan praktis bagi tenaga ke pendidikan untuk terus berkembang dalam memberikan pengajaran yang efektif dan inovatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Manajemen SDM sebagai Fasilitator Guru atau Pendidik**

Manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam konteks pendidikan memiliki peran penting sebagai fasilitator bagi guru untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Konsep ini mencakup delegating, pengawasan dan evaluasi yang dimiliki oleh institusi pendidikan Islam agar guru dapat menjalankan perannya secara optimal sebagai tenaga kependidikan (Armstrong, Lita (2021),). Dengan ketiga konsep yang di gagas. Oleh institusi Islam pondok pesantren Darussalam blokagung dalam organisasi madrasah Diniyyah al-amiriyah menjadi acuan utama proses belajar mengajar. Konsep yang pertama yaitu delegating. Guru sebagai tenaga pendidikan haruslah memiliki kurikulum yang jelas dan tersistem.

Di era sekarang, kompetensi antar lembaga kependidikan salah satunya adalah kemajuan prosedur dan ke efektifan mengajarnya. Hal ini menjadikan delegating terhadap calon guru haruslah di akui kompetensinya. Madrasah Diniyyah al-amiriyah adalah lembaga besar yang menjadi intuisi urgen pencetak generasi pendidik yang baik. Hal yang melatar belakangi delegating dalam konsep manajerial di madrasah Diniyyah al-amiriyah yaitu pembagian kelas yaitu kelas unggulan dan kelas reguler. Madrasah Diniyyah Al amiriyah memiliki tiga tingkatan yaitu ula, wustho dan Ulya. Ula memiliki 4 yingakatn kelas, wustho memiliki 2 tingkatan kelas dan Ulya memiliki 2 tingkatan kelas. Kelas unggulan mulai di kelankan di tingkat wustho ke atas.

Fungsi diadakannya kelas unggulan ini adalah untuk mencetak generasi pendidik yang kompeten, menjamin masuknya materi pelajaran ke pada pemahaman siswa dan mengkonsep metode pengajaran sendiri dengan pengawasan kepada PKM Kurikulum. (Ernawati, Susi Astiantih, Tri Maniarta Sari, Irajuna Haidar, A.S. Alonemara.2023) konsep yang kedua adalah pengawasan. Dalam konsep pengawasan upaya yang dilakukan oleh madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah ialah melaksanakan program konsorsium dewan guru putra putri pada setiap tingkatan dalam seminggu dua kali yaitu pada hari Kamis dan Selasa.

Konsorsium adalah penyamarataan materi pengajaran dan metode pengajaran serta sharing problem dan kelebihan siswa kelas selama proses mengajar. Orang yang menjadi pengawas dalam pelaksanaan konsorsium adalah dari pengurus madrasah Diniyyah Al amiriyyah. Fungsi dari diadakannya konsorsium guna menjadi panduan praktis bagi guru saat mengajar. Konsep yang ketiga yaitu evaluasi. Evaluasi adalah proses lanjutan dari pengawasan. Evaluasi ini dilakukan agar ada kemajuan bagi PKM Kurikulum dalam memberikan arahan kepada guru tentang bagaimana seorang guru memberikan penanganan terhadap siswa yang tidak balance atau tidak seimbang dari total 30 % jumlah total dari siswa madrasah Diniyyah Al amiriyyah memiliki kendala dalam pemahaman materi Diniyyah baik dari segi muhafadzoh dan penangkapan materi.

Dengan demikian, konsep manajemen SDM yang berkolaborasi dengan tenaga kependidikan dapat memberikan arahan penuh terhadap pemberdayaan guru yang memang benar-benar kompeten dan memenuhi pra syarat menjadi seorang tenaga kependidikan di berbagai tingkatan agar tujuan dari lembaga pendidikan yang di ampuni dapat maju dan berkompetisi memberikan kurikulum terbaik.

### **Evaluasi Keaktifan dan Kinerja Guru**

Pelaksanaan evaluasi keaktifan dan kinerja guru juga dinilai urgen. Pasalnya , dalam perjalanan proses belajar mengajar seiring perjalanannya waktu keefektifan proses KBM akan semakin memburuk. Maka dari itu di perlukan adanya pembinaan terhadap tenaga kependidikan entah dari segi keaktifan atau semangat dalam mengajar. . Menurut Nur Halimah dan adiyono dalam Sudjana (2009), evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan sejauh mana tujuan pendidikan tercapai. Dalam konteks keaktifan guru, evaluasi mencakup pengamatan terhadap aktivitas guru saat mengajar, penggunaan media pembelajaran, dan pelaksanaan peran tambahan seperti keikutsertaan dalam pelatihan atau pengembangan profesional.

Rivai (2009) menyebutkan bahwa keaktifan guru juga berkontribusi pada pembentukan iklim belajar yang kondusif. Guru yang aktif cenderung memotivasi siswa lebih baik, memberikan pengalaman belajar yang bermakna, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, evaluasi keaktifan guru tidak hanya menjadi alat penilaian kinerja individu, tetapi juga bagian dari upaya meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Upaya yang dilakukan oleh madrasah Diniyyah Al amiriyyah khususnya PKM Kurikulum yang berkolaborasi dengan PKM kesiswaan madrasah Diniyyah dalam kurun waktu ini ada 3 proses :

*Pertama* : proses keaktifan harian. Proses keaktifan harian dilakukan saat berjalannya proses KBM. Ada beberapa team dari kesiswaan yang keliling guna mengecek kehadiran guru dalam mengajar

*Kedua* : proses keaktifan mingguan. Proses keaktifan mingguan dilakukan saat konsorsium. Di samping konsorsium menjadi ranah pembelajaran akan tetapi juga di arahkan pada laporan keaktifan guru. Pelaksanaan konsorsium setelah selesai dalam akhir pelatihan akan ada laporan keaktifan mingguan guru dari pengurus madrasah Diniyyah Al amiriyyah guna menegur dan memberi peringatan terhadap guru yang tidak aktif

*Ketiga* : proses keaktifan bulanan. Proses keaktifan bulanan dilakukan saat rapat ahad legi. Dengan adanya rapat ahad legi. Menjadikan guru secara totalitas memerankan dirinya menjadi guru. Dalam rapat membahas tentang problematika pengajaran di kelas dan laporan keaktifan di depan para mashayikh dan dewan penjamin mutu yayasaan proses tadi memberikan manfaat besar bagi guru untuk tetap menjaga kualitasnya dalam berkinerja.

Evaluasi keaktifan guru adalah langkah strategis dalam menjaga dan meningkatkan kinerja guru, serta memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Proses evaluasi ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana guru berpartisipasi dalam memerankan tugasnya, baik dalam pengajaran di kelas, kegiatan pengembangan profesional, maupun kontribusi terhadap madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

KEGIATAN EVALUASI	JENIS KEGIATAN	DAMPAK BAGI GURU
HARIAN	Pengabsenan oleh PKM kesiswaan	menjadikan guru aktif secara harian dan menertibkan diniyyah sift malam hari dan takror siang hari
MINGGUAN	Konsorsium	Menjadikan guru aktif secara per-minggu dan penulisan lapoan kehadiran per;pekan serta konsolidasi kehadiran harian guru. Kegiatan ini tidak di koordinir oleh PKM kesiswaan melainkan PKM kurikulum

BULANAN	Rapat Ahad legi	Pengukuhan peran sebagai guru oleh gawagis yang turut ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan rapat. Rapat ini akan memberikan laporan secara jelas dan tepat mengenai tindakan para guru selama di kelas baik keaktifannya dan metode pengajarannya
---------	-----------------	--

*Tabel 1. Tabel ini memuat kegiatan yang di lakukan oleh PKM kurikulum yang berkolaborasi dengan PKM kesiswaan. Guna memertibkan keaktifan guru dan menjabarkan problematika dalam pengajaran selama di kelas sehingga guru dapat secara kompeten menjaga eksistensinya sebagai guru*

Hal ini juga mendukung upaya perbaikan berkelanjutan melalui pelatihan, pembimbingan, atau program pengembangan lainnya. Sebagaimana dinyatakan oleh Sudjana (2009), evaluasi yang efektif berperan sebagai alat untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, evaluasi keaktifan guru bukan hanya bentuk penilaian, tetapi juga sebagai mekanisme refleksi dan motivasi untuk menjaga semangat kerja, inovasi, dan tanggung jawab profesional dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu.

### **Revitalisasi dan Pemberdayaan Santri Yang Lulus Diniyyah**

Revitalisasi dan pemberdayaan lulusan adalah upaya strategis untuk meningkatkan kualitas, dan kompetensi pengajaran dalam hal pantas tidaknya mengemban amanah menjadi guru. Proses ini melibatkan berbagai inisiatif, seperti penguatan kompetensi, penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan siswa, serta pengembangan profesionalitas sebagai guru Menurut Sukmadinata (2010), revitalisasi pendidikan guru mencakup pembaruan kurikulum berbasis kebutuhan zaman, seperti penguasaan teknologi pendidikan, kemampuan manajerial, dan pendekatan pembelajaran berbasis student-centered.

Hal ini diperlukan untuk menjawab kebutuhan tenaga pendidik yang mampu beradaptasi dengan perkembangan dunia pendidikan, termasuk implementasi kurikulum berbasis teknologi dan pembelajaran daring. Penelitian oleh Suharto (2018) menegaskan bahwa pemberdayaan lulusan melalui program pelatihan dan sertifikasi profesi mampu meningkatkan kesiapan mereka dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Selain itu, pembekalan melalui magang di institusi pendidikan atau program "teaching practice" juga berkontribusi pada peningkatan kompetensi pedagogik dan keterampilan mengajar di lapangan.

Kajian lain oleh Nugroho dan Wulandari (2020) menunjukkan bahwa lulusan yang mendapatkan pelatihan keterampilan teknologi pendidikan dan soft skills, seperti komunikasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah, memiliki kinerja lebih baik dalam tugas sebagai tenaga kependidikan.

Hal ini menunjukkan pentingnya pemberdayaan tidak hanya pada aspek akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan kemampuan interpersonal. Selain itu, pemberdayaan lulusan untuk menjadi tenaga kependidikan juga mencakup pengembangan jiwa profesionalisme. Menurut Mulyasa (2013), Madrasah Diniyyah Al amiriyyah adalah lembaga pendidikan berbasis Islam yang mencetak generasi-generasi pendidik yang kompeten. Dalam kenyataannya tempat yang mana untuk mengasah skill profesionalitas dalam mengajar di nilai masih terbatas berbanding dengan banyaknya lulusan. Maka dari itu revitalisasi dan pemberdayaan lulusan siswa madrasah Diniyyah Al amiriyyah harus di lakukan. Upaya yang di lakukan oleh madrasah diniyyah untuk menghidupkan para lulusan dengan mengadakan sosialisasi.

Sosialisasi dilakukan selama setahun sekali guna memberikan pengawasan dan pembinaan terhadap siswa lulusan agar tidak ada yang menganggur. Sosialisasi membahas tentang tempat pengajaran dan fasilitas mengajar bagi lulusan Diniyyah melalui kegiatan ma'hadiyah seperti soroga (pendalaman kitab kuning), ihfadz (pendalaman nadzom ilmu nahwu) dan MBAD (pendalaman bacaan Al-qur'an). Dengan pemberian fasilitas berupa tempat pada akhirnya lulusan dapat ber eksplorasi di bidang lain akan tetapi kasih dalam koridor pendidikan

Dengan revitalisasi dan pemberdayaan santri yang lulus diniyyah dapat dipersiapkan menjadi tenaga kependidikan yang tidak hanya kompeten secara teknis tetapi juga mampu menghadirkan pendidikan berkualitas yang relevan dengan kebutuhan siswa yang kapan saja siap bila di angkat menjadi guru madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah.

## **KESIMPULAN**

Manajemen sumber daya manusia (SDM) memegang peran strategis dalam pengembangan profesionalitas guru di lembaga pendidikan Islam, khususnya pesantren. Implementasi manajemen SDM yang efektif meliputi rekrutmen pengawasan dan evaluasi. Implementasi ini membutuhkan komitmen pengurus madrasah dan guru untuk mendukung kebijakan pengembangan SDM melalui penyediaan sumber daya yang memadai dan lingkungan pendidikan yang kondusif. Dengan demikian, lembaga pendidikan Islam pesantren dapat menciptakan keadaan pendidikan yang unggul dan menajawab tantangan zaman dengan asumsi ketertinggalan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Taufik, “*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam El-Ghiroh*”. Jurnal Studi Keislaman 17 (02), 81-102, 2019
- Armstrong Michael , Yusron Lita. “*Pengembangan Sumber Daya Manusia.: Handbook Manajemen SDM*. Nusamedia, 2021
- Ernawati, Susi Astiantih, Tri Maniarta Sari, Irajuaana Haidar, A.S. Alonemarera.(2023). “*pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, pendidikan, pengalaman kerja dan tingkat pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada lembaga pendidikan*”.epirints.umnas.ac.id
- Iwan Iwan, Achmad Rante Suparman, Nahrin Najib Siregar, (2024). “*pemberdayaan lulusan fkip unipa melalui pendampingan model sekolah sepanjang hari kabupaten sorong selatan*”. JMM
- Leithwood, K., Day, C., Sammons, P., Harris, A., & Hopkins, D. The “*Development and Testing of a School Improvement Model. School Effectiveness and School Improvement*”, 17 (4): 441-464. Lunenburg, F.C., & Ornstein, A.C. (2004). *Educational Formulas*
- Moh Khoiruddin. (2016). “*Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam Di Lembaga Pendidikan Islam*”. JOIES (Journal of Islamic Education Studies) 1 (1), 141-154, 2016
- Muhammad Jamil. “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Taman Fajar (SMKN Taman Fajar) Dalam Pengembangan Profesionalitas Guru*”. (2009). Jurnal Pendidikan Penggerak
- Nur Halimah, Adiyono, “*unsur-unsur penting penilaian objek dalam evaluasi hasil belajar*”. (2018). EDUCATIONAL JOURNAL
- Ramdanil Mubarak, (2020). “*pengembangan manajemen sumber daya manusia di lembaga pendidikan Islam*”. Jurnal Al – Fahmi
- Suharto, (2018). “*pengaruh motivasi disiplin kerja terhadap kinerja dan ma seskoa*”. SCIENTIFIC JOURNAL